

**REKSA DANA FIRST STATE
INDONESIAN BALANCED FUND**

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2010 DAN/*AND* 2009

PT First State Investments Indonesia

29th Floor, Gedung Artha Graha
Sudirman Central Business District
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia

Tel (62-21) 515 0088
Fax (62-21) 515 0033
e-mail info@fsiindonesia.com

www.firststate.co.id

**SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

**INVESTMENT MANAGER'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

**REKSA DANA FIRST STATE
INDONESIAN BALANCED FUND**

**REKSA DANA FIRST STATE
INDONESIAN BALANCED FUND**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : R. Hario Soeprbo
Alamat kantor : Gedung Artha Graha, Lantai 29

Nomor telepon : 515.0088
Jabatan : Presiden Direktur PT First State Investments Indonesia selaku Manajer Invetasi Reksa Dana First State Indonesian Balanced Fund ("Manager Investasi")
2. Nama : Theresia Ira Dewi
Alamat kantor : Deutsche Bank Building, Lantai 4

Nomor telepon : 3189.154
Jabatan : Head of Fund Admin Operation Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta selaku Bank Kustodian Reksa Dana First State Indonesian Balanced Fund ("Bank Kustodian")

1. Name : R. Hario Soeprbo
Office address : Gedung Artha Graha, 29th Floor

Phone number : 515.0088
Title : President Director PT First State Investments Indonesia as the Investment Manager of Reksa Dana First State Indonesian Balanced Fund ("Investment Manager")
2. Name : Theresia Ira Dewi
Office address : Deutsche Bank Building, 4th Floor

Telephone : 3189.154
Title : Head of Fund Admin Operation Deutsche Bank AG, Jakarta Branch as the Custodian Bank of Reksa Dana First State Indonesian Balanced Fund ("Custodian Bank")

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Manajer Investasi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Reksa Dana First State Indonesian Balanced Fund ("Reksa Dana"), dimana laporan keuangan tersebut disusun oleh Bank Kustodian atas instruksi Manajer Investasi;
2. Laporan keuangan Reksa Dana telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

1. *Investment Manager is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of Reksa Dana First State Indonesian Balanced Fund (the "Fund"), in which this financial statements have been prepared by Custodian Bank in accordance with instructions from the Investment Manager.*
2. *The financial statements of the Fund have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Reksa Dana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Reksa Dana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *All information in the financial statements of the Fund has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. *The financial statements of the Fund do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Fund's internal control system.*

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret/March 2011

Atas nama dan mewakili Manajer Investasi dan Bank Kustodian/
For and on behalf of Investment Manager and Custodian Bank



R. Hario Soeprbo
PT First State Investment Indonesia



Theresia Ira Dewi
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG
UNIT PENYERTAAN DARI**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE UNIT HOLDERS OF**

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Kami telah mengaudit laporan aset dan kewajiban Reksa Dana First State Indonesian Balanced Fund ("Reksa Dana") pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan operasi dan laporan perubahan aset bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Manajer Investasi Reksa Dana. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi aset dan kewajiban Reksa Dana First State Indonesian Balanced Fund pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta hasil operasi dan perubahan aset bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We have audited the statements of assets and liabilities of Reksa Dana First State Indonesian Balanced Fund (the "Fund") as at 31 December 2010 and 2009, and the related statements of operations and changes in net assets for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Fund's Investment Manager. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the assets and liabilities position of Reksa Dana First State Indonesian Balanced Fund as at 31 December 2010 and 2009, and the results of its operations and changes in net assets for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA

T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan, pada tahun 2010 Reksa Dana mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), Instrumen keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diterapkan secara prospektif.

As explained in Note 2b to the financial statements, in 2010 the Fund adopted Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosure and SFAS 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement, which are applied prospectively.

Jakarta, 30 Maret/March 2011

Drs. Muhammad Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA.
Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No.98.1.0189

NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the assets and liabilities position, results of operations and changes in net assets in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 1 – Schedule

**LAPORAN ASET DAN KEWAJIBAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali jumlah unit penyertaan yang beredar)

**STATEMENTS OF ASSETS AND LIABILITIES
31 DECEMBER 2010 AND 2009**

(Expressed in Rupiah, except for total outstanding units)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	
ASET				ASSETS
Portofolio efek:				<i>Securities portfolio:</i>
Saham (dengan harga perolehan Rp 5.897.274.126 pada tahun 2010 dan Rp 6.349.562.986 pada tahun 2009)	10,724,367,500	2b,2d,3	9,637,662,500	<i>Shares (with acquisition cost of Rp 5,897,274,126 in 2010 and Rp 6,349,562,986 in 2009)</i>
Waran	2,513,700	2b,2d,3	-	<i>Warrants</i>
Surat Utang Negara (dengan harga perolehan Rp 10.107.093.750 pada tahun 2010 dan Rp 18.905.550.000 pada tahun 2009)	9,933,200,000	2b,2d,3	18,708,306,740	<i>Treasury bonds (with acquisition cost of Rp 10,107,093,750 in 2010 and Rp 18,905,550,000 in 2009)</i>
Deposito on call	<u>9,450,000,000</u>	2b,2d,3	<u>9,050,000,000</u>	<i>Call deposits</i>
Jumlah portofolio efek	30,110,081,200		37,395,969,240	<i>Total securities portfolio</i>
Kas di bank	2,206,903,295	2b,4	1,647,905,095	<i>Cash in banks</i>
Piutang bunga	364,914,002	2b,5	681,005,721	<i>Interest receivables</i>
Piutang dividen	7,067,346	2b	-	<i>Dividend receivables</i>
Klaim atas kelebihan pajak	44,052,989	2f,7a	29,671,771	<i>Claim for tax refund</i>
Piutang lain-lain	<u>54,161</u>	2b	<u>44,259</u>	<i>Other receivables</i>
JUMLAH ASET	<u>32,733,072,993</u>		<u>39,754,596,086</u>	TOTAL ASSETS
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Hutang perolehan kembali unit penyertaan	11,864,036	2b,6	31,709,800	<i>Liability for redemption of investment units</i>
Uang muka penjualan unit penyertaan	16,855,000	2b	14,060,792	<i>Advance for subscription of units</i>
Beban masih harus dibayar	127,705,749	2b,2e	141,864,033	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	1,812,667	2f,7b	-	<i>Tax payable</i>
Hutang lain-lain	<u>11,208</u>	2b	<u>100,000</u>	<i>Other payables</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>158,248,660</u>		<u>187,734,625</u>	TOTAL LIABILITIES
ASET BERSIH	<u>32,574,824,333</u>	2c	<u>39,566,861,461</u>	NET ASSETS
Jumlah unit penyertaan yang beredar	<u>16,272,226,6727</u>		<u>21,901,798,4252</u>	<i>Total outstanding units</i>
Nilai aset bersih per unit penyertaan	<u>2,001.87</u>	2c	<u>1,806.56</u>	<i>Net assets value per unit</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 2 – Schedule

**LAPORAN OPERASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**STATEMENTS OF OPERATIONS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in Rupiah)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	
PENDAPATAN INVESTASI				INVESTMENT INCOME
Pendapatan bunga	1,791,282,664	2e,8	2,379,979,557	<i>Interest income</i>
Pendapatan dividen	<u>279,612,891</u>	2e,9	<u>351,374,354</u>	<i>Dividend income</i>
Jumlah pendapatan investasi	<u>2,070,895,555</u>		<u>2,731,353,911</u>	<i>Total investment income</i>
BEBAN INVESTASI				INVESTMENT EXPENSES
Beban jasa pengelolaan investasi	(739,468,244)	2e,10	(845,819,356)	<i>Management fees</i>
Beban jasa kustodian	(88,736,189)	2e,11	(101,498,323)	<i>Custodian fees</i>
Beban lain-lain	<u>(102,079,059)</u>	2e,12	<u>(95,748,188)</u>	<i>Other expenses</i>
Jumlah beban investasi	<u>(930,283,492)</u>		<u>(1,043,065,867)</u>	<i>Total investment expenses</i>
Pendapatan investasi - bersih	<u>1,140,612,063</u>		<u>1,688,288,044</u>	Investment income - net
KEUNTUNGAN INVESTASI				GAINS ON INVESTMENTS
Keuntungan investasi bersih yang telah direalisasi	932,087,878	2b,2d	4,122,771,504	<i>Net realised gains on investments</i>
Keuntungan investasi bersih yang belum direalisasi	<u>1,564,857,070</u>	2b,2d	<u>4,462,178,165</u>	<i>Net unrealised gains on investments</i>
Jumlah keuntungan investasi - bersih	<u>2,496,944,948</u>		<u>8,584,949,669</u>	<i>Total gains on investments - net</i>
KENAIKAN ASET BERSIH DARI KEGIATAN OPERASI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3,637,557,011		10,273,237,713	INCREASE IN NET ASSETS FROM OPERATING ACTIVITIES BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan				<i>Income tax expense</i>
Pajak kini	(43,874,719)	2f,7c	(74,458,160)	<i>Current tax</i>
Pajak final	<u>(95,837,014)</u>	2f,7c	<u>(122,434,453)</u>	<i>Final tax</i>
KENAIKAN ASET BERSIH DARI KEGIATAN OPERASI	<u>3,497,845,278</u>		<u>10,076,345,100</u>	INCREASE IN NET ASSETS FROM OPERATING ACTIVITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 3 – Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN ASET BERSIH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN NET ASSETS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in Rupiah)

	<u>2010</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2009</u>	
KENAIKAN ASET BERSIH DARI KEGIATAN OPERASI				INCREASE IN NET ASSETS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pendapatan investasi - bersih	<u>1,140,612,063</u>	2e	<u>1,688,288,044</u>	<i>Investment income - net</i>
Keuntungan investasi bersih yang telah direalisasi	932,087,878	2b,2d	4,122,771,504	<i>Net realised gains on investments</i>
Keuntungan investasi bersih yang belum direalisasi	<u>1,564,857,070</u>	2b,2d	<u>4,462,178,165</u>	<i>Net unrealised gains on investments</i>
Jumlah keuntungan investasi - bersih	<u>2,496,944,948</u>		<u>8,584,949,669</u>	<i>Total gains on investments – net</i>
Beban pajak penghasilan	3,637,557,011		10,273,237,713	
Pajak kini	(43,874,719)	2f,7c	(74,458,160)	<i>Income tax expense Current tax</i>
Pajak final	<u>(95,837,014)</u>	2f,7c	<u>(122,434,453)</u>	<i>Final tax</i>
	<u>3,497,845,278</u>		<u>10,076,345,100</u>	
TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN				TRANSACTIONS WITH UNIT HOLDERS
Penjualan unit penyertaan	5,567,701,171		9,584,526,708	<i>Subscriptions of units</i>
Perolehan kembali unit penyertaan	<u>(16,057,583,577)</u>		<u>(11,001,847,607)</u>	<i>Redemptions of units</i>
	<u>(10,489,882,406)</u>		<u>(1,417,320,899)</u>	
(PENURUNAN)/KENAIKAN ASET BERSIH	(6,992,037,128)		8,659,024,201	(DECREASE)/INCREASE IN NET ASSETS
ASET BERSIH AWAL TAHUN	<u>39,566,861,461</u>		<u>30,907,837,260</u>	NET ASSETS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
ASET BERSIH AKHIR TAHUN	<u>32,574,824,333</u>		<u>39,566,861,461</u>	NET ASSETS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/1 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

1. UMUM

Reksa Dana First State Indonesian Balanced Fund ("Reksa Dana"), sebuah Reksa Dana bersifat terbuka berbentuk kontrak investasi kolektif yang dikelola oleh PT First State Investments Indonesia, dibentuk pada tanggal 27 Januari 2004 (tanggal pendirian) menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8/1995.

Perjanjian kontrak investasi kolektif antara PT First State Investments Indonesia sebagai manajer investasi Reksa Dana dan Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta sebagai bank kustodian dinyatakan di dalam Akta No. 92 tanggal 27 Januari 2004 (tanggal pendirian) yang dibuat dihadapan Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., di Jakarta. Perjanjian kontrak investasi kolektif telah di amandemen beberapa kali, terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 18 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Hastuti, S.H., di Jakarta.

Reksa Dana menawarkan 500.000.000 unit penyertaan dengan nilai aset bersih awal sebesar Rp 1.000 per unit kepada masyarakat pada tanggal 9 Februari 2004, setelah mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("Bapepam") pada tanggal 3 Februari 2004.

Reksa Dana melakukan investasi pada instrumen pasar uang, efek hutang dan efek ekuitas yang diperdagangkan di Indonesia. Tujuan investasi Reksa Dana adalah untuk mendapatkan kenaikan nilai aset bersih dalam jangka menengah dan panjang melalui investasi tersebut. Reksa Dana juga dapat berinvestasi pada efek yang tercatat di Bursa Efek luar negeri sepanjang investasi tersebut diperbolehkan sesuai dengan peraturan Reksa Dana yang berlaku di Indonesia.

Berdasarkan kontrak investasi kolektif, 10% sampai dengan 80% dari dana investasi harus diinvestasikan pada efek ekuitas, 10% sampai dengan 80% dari dana investasi harus diinvestasikan ke dalam obligasi dan Surat Utang Negara, dan 20% sampai dengan 80% dari dana investasi harus diinvestasikan ke dalam instrumen pasar uang yaitu Surat Utang Negara dan surat hutang lainnya yang mempunyai jatuh tempo kurang dari satu tahun.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Atas instruksi Manajemen PT First State Investments Indonesia selaku manajer investasi, Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta selaku bank kustodian telah menyusun dan menyelesaikan laporan keuangan Reksa Dana pada tanggal 30 Maret 2011. Manajer investasi bertanggung jawab atas laporan keuangan Reksa Dana.

1. GENERAL

Reksa Dana First State Indonesian Balanced Fund (the "Fund"), an open-ended mutual Fund formed under a collective investment contract managed by PT First State Investments Indonesia, was established on 27 January 2004 (the date of establishment) based on Capital Market Law No. 8/1995.

The collective investment contract between PT First State Investments Indonesia as the Fund's investment manager and Deutsche Bank AG, Jakarta Branch as the custodian bank was documented in Deed No. 92 dated 27 January 2004 (the date of establishment) of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., in Jakarta. The collective investment contract has been amended several times, the latest by Deed No. 6 dated 18 May 2009 of Sri Hastuti, S.H., Notary in Jakarta.

The Fund offered 500,000,000 investment units with an initial net asset value of Rp 1,000 per unit to the public on 9 February 2004, after receiving the required effective notification from the Capital Market Supervision Agency ("Bapepam") on 3 February 2004.

The Fund invests in money market instruments, publicly traded debt securities and publicly traded equity securities in Indonesia. The investment objective of the Fund is to seek middle to long-term capital appreciation in net assets value through such investments. The Fund may also invest in instruments listed on overseas Stock Exchanges as long as such investments are permitted under Indonesian regulations pertaining mutual funds.

In accordance with the collective investment contract, 10% to 80% of investment Funds are to be allocated to publicly traded equity securities, 10% to 80% of investment Funds are to be allocated to bonds and treasury bonds, and 20% to 80% of investment Funds are to be allocated to money market instruments such as treasury bonds and other bonds with maturities of less than one year.

2. ACCOUNTING POLICIES

Based on Management of PT First State Investments Indonesia's instruction as the investment manager, Deutsche Bank AG, Jakarta Branch, as the custodian bank, have prepared and completed the Fund's financial statements on 30 March 2011. Investment manager is responsible for the Fund's financial statements.

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/2 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam menyusun laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah dan disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali portofolio efek yang dinyatakan pada nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Sejak tanggal 1 Januari 2010, terdapat perubahan beberapa kebijakan akuntansi utama yang disebabkan oleh penerapan beberapa PSAK baru dan pencabutan PSAK 49 "Akuntansi Reksa Dana". Perubahan utama adalah penerapan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam tahun ini konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya kecuali kebijakan akuntansi yang dipengaruhi oleh penerapan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang diterapkan sejak 1 Januari 2010. Sesuai dengan ketentuan transisi atas kedua standar tersebut, penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif, oleh karena itu tidak terdapat penyajian kembali pada informasi pembandingan untuk tahun sebelumnya. PSAK tersebut mengatur instrumen keuangan yang terdiri dari aset keuangan dan kewajiban keuangan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

The principal accounting policies adopted in preparing these financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.

The financial statements are presented in Rupiah and have been prepared on the basis of historical costs except for the securities portfolio which is stated at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting.

b. Changes in accounting policies

Since 1 January 2010, there are some changes in accounting policies due to the implementation of several new SFAS and the withdrawal of SFAS 49, "Accounting for Mutual Fund". The primary changes are the implementation SFAS 50 (Revised 2006) "Financial instruments: Presentation and Disclosure" and SFAS 55 (Revised 2006) "Financial instruments: Recognition and Measurement".

The accounting policies adopted for this year are consistent with those used in the previous financial years except in respect to the policies affected by the implementation of SFAS 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which are implemented since 1 January 2010. In accordance with the transitional provisions of the standards, these SFAS are applied prospectively and therefore there is no restatement to the comparative information for the prior year. Those SFAS stipulate financial instruments which consist of financial assets and financial liabilities.

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/3 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting policies (continued)

Aset keuangan

Financial assets

Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

The Fund classifies its financial assets in the following categories of (i) financial assets at fair value through profit and loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Selama tahun 2010, aset keuangan yang dimiliki oleh Reksa Dana hanya aset keuangan dalam kategori yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta pinjaman yang diberikan dan piutang. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual tidak diungkapkan.

During 2010, the financial assets owned by the Fund are only financial assets categorised as at fair value through profit or loss and loans and receivables. Therefore, the accounting policies related to financial assets in the category of held-to-maturity and available-for-sale are not disclosed.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Reksa Dana untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

This category comprises of two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated by the Fund as fair value through profit or loss upon initial recognition.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti terkini mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*).

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling it in the near term or if its part of portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Aset keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan operasi.

Financial assets included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs are taken directly to the statement of operation.

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/4 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting policies (continued)

Aset keuangan (lanjutan)

Financial assets (continued)

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan aset keuangan diakui di dalam laporan operasi dan masing-masing dicatat sebagai keuntungan/(kerugian) investasi yang belum direalisasi dan keuntungan/(kerugian) investasi yang telah direalisasi. Harga pokok penjualan aset keuangan ditetapkan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial assets are recognised directly in the statement of operation and reported as unrealised gains/(losses) on investment and realised gains/(losses) on investments, respectively. Cost of the financial assets sold is determined using the weighted average method.

Pendapatan bunga dan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di dalam laporan operasi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga dan dividen".

Interest Income and dividend from financial assets classified at fair value through profit or loss is included in the statement of operations and is reported as "Interest income and dividend".

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

- (ii) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- yang dimaksudkan oleh Reksa Dana untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Reksa Dana mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

- those that the Fund intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Fund upon initial recognition designates as available for sale; or
- those for which the Fund may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables is included in the statement of income and is reported as "Interest income".

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/5 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan

Reksa Dana menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Kewajiban keuangan

Reksa Dana mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori (a) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban keuangan dikeluarkan ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Selama tahun 2010, kewajiban keuangan yang dimiliki oleh Reksa Dana hanyalah kewajiban keuangan yang berkategori kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan kewajiban keuangan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi tidak diungkapkan.

Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan ke dalam kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Reksa Dana mengukur seluruh kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan aset dan kewajiban menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *quoted market price* atau *broker's quoted price* dari Bloomberg dan Reuters.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

Financial assets (continued)

Recognition

The Fund uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Financial liabilities

The Fund classified its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

During 2010, the financial liabilities owned by the Fund are only financial liabilities measured at amortised cost. Therefore, the accounting policies related to financial liabilities in the category of at fair value through profit or loss are not disclosed.

Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit or loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs.

After initial recognition, the Fund measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

Determination of fair value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of assets and liabilities date from credible sources such quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters.

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/6 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting policies (continued)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Determination of fair value (continued)

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih instrumen keuangan tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instrument.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh instrumen keuangan dihitung nilai wajarnya berdasarkan harga pasar.

As at 31 December 2010 and 2009, all financial instruments' fair value are calculated based on quoted market price.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Reksa Dana melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and rewards have not been transferred, the Fund tests control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/7 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
 (Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

b. Changes in accounting policies (continued)

Reklasifikasi aset keuangan

Reksa Dana tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Reclassification of financial assets

The Fund shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

Klasifikasi instrumen keuangan

Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Classification of financial instruments

The Fund classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2006)/ Category as defined by SFAS 55 (Revised 2006)		Golongan (ditentukan oleh Reksa Dana)/Class (as determined by the Fund)	Sub-golongan/Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Portofolio efek/ Securities portfolio	Saham/Shares
			Waran/Warrant
			Surat Utang Negara/ Treasury bonds
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Portofolio efek/ Securities portfolio	Deposito on call/ Call deposits
			Kas di bank/ Cash in banks
			Piutang bunga/ Interest receivables
			Piutang dividen/ Dividend receivables
	Kewajiban keuangan/ Financial liabilities	Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Hutang perolehan kembali unit penyertaan/ Liability for redemption of investment units
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses			
Hutang lain-lain/ Other payables			

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/8 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Nilai aset bersih Reksa Dana

Nilai aset bersih Reksa Dana dihitung dan ditentukan pada setiap akhir hari bursa dengan menggunakan nilai pasar wajar.

Nilai aset bersih per unit penyertaan dihitung berdasarkan nilai aset bersih Reksa Dana pada setiap akhir hari bursa dibagi dengan jumlah unit penyertaan yang beredar.

d. Portofolio efek

Efek terdiri dari:

- efek ekuitas berupa saham-saham dan waran;
- efek hutang berupa Surat Utang Negara dan atau obligasi korporasi; dan
- instrumen pasar uang berupa deposito *on call*.

Portofolio efek diklasifikasikan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi serta pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2b untuk perlakuan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi serta pinjaman yang diberikan dan piutang.

Sebelum 1 Januari 2010

Transaksi efek ekuitas dan efek hutang dicatat pada tanggal perdagangan sebesar harga perolehannya. Selanjutnya, investasi dalam efek ekuitas dan efek hutang dinyatakan sebesar nilai wajar. Perbedaan antara nilai tercatat efek ekuitas dan efek hutang dan nilai wajarnya dicatat sebagai keuntungan atau kerugian investasi yang belum direalisasi, sedangkan perbedaan antara nilai tercatat, termasuk beban transaksi, dengan harga jual bersih pada saat penjualan efek ekuitas dan efek hutang diakui sebagai keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi.

Harga pokok penjualan efek ekuitas ditetapkan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Deposito *on call* dinyatakan pada nilai nominal.

c. Net assets value of the Fund

The net assets value of the Fund is calculated and determined at the end of each bourse day by using the fair market value.

The net assets value per unit is calculated by dividing the net assets value of the Fund at the end of each bourse day by the total outstanding units.

d. Securities portfolio

Securities consist of:

- *equity securities in the form of shares and warrants;*
- *debt securities in the form of treasury bonds and or corporate bonds; and*
- *money market instruments in the form of call deposits.*

Securities portfolio is classified as financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables. Refer to Note 2b for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

Prior to 1 January 2010

Equity and debt securities transactions are recorded at cost on the trade date. Investments in equity and debt securities are subsequently measured at fair value. The difference between the carrying value and the fair value of equity and debt securities is recorded as unrealised gains or losses on investments, while the difference between the carrying value, including the transaction costs, and the fair value at the time of sales of the equity and debt securities is recognised as realised gains or losses on investments.

Cost of the equity securities sold is determined using the weighted average method.

Call deposits are stated at nominal value.

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/9 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bunga dari rekening giro, deposito *on call* dan Surat Utang Negara diakui secara akrual harian. Pendapatan dividen dari saham yang diperdagangkan di Bursa Efek diakui pada tanggal *ex-dividend*.

Beban jasa pengelolaan investasi, beban jasa kustodian, dan beban investasi lain-lain diakui secara akrual harian berdasarkan nilai aset bersih Reksa Dana hari sebelumnya.

f. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi. Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca. Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas pengembalian pajak apabila terdapat situasi dimana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Manajemen membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak. Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

e. Revenue and expense recognition

Interest income on current accounts, call deposits and Treasury Bonds is accrued on a daily basis. Dividend income from shares listed on the Stock Exchange is recognised on ex-dividend date.

Management fees, custodian fees, and other investment expenses are accrued on a daily basis based on the previous day Fund's net assets value.

f. Income tax

The income tax comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the income statement. The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities. Deferred income tax is determined using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/10 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
 (Expressed in Rupiah)

3. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini merupakan saldo portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai kelompok aset yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi serta pinjaman yang diberikan dan piutang.

a. Ikhtisar portofolio efek

i. Efek ekuitas

2010				
Investasi	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai wajar/ Fair value	Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage (%) of total securities portfolio	Investments
Saham				Shares
PT Astra International Tbk	18,500	1,009,175,000	3.35	PT Astra International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	154,500	1,004,250,000	3.34	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	143,500	918,400,000	3.05	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	74,500	782,250,000	2.60	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	95,500	759,225,000	2.52	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	169,500	750,037,500	2.49	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT United Tractors Tbk	29,250	696,150,000	2.31	PT United Tractors Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	69,500	656,775,000	2.18	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	143,500	556,062,500	1.85	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	33,000	526,350,000	1.75	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	22,500	516,375,000	1.71	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
PT Adaro Energy Tbk	198,000	504,900,000	1.68	PT Adaro Energy Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	76,000	370,500,000	1.23	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	22,000	363,000,000	1.21	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	6,000	304,500,000	1.01	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	9,500	248,900,000	0.83	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT International Nickel Tbk	33,500	163,312,500	0.54	PT International Nickel Tbk
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	12,000	154,200,000	0.51	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	158,400	142,560,000	0.47	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	441,000	141,120,000	0.47	PT Wintermar Offshore Marine Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	39,000	95,550,000	0.32	PT Aneka Tambang Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	13,000	60,775,000	0.20	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
	<u>1,962,150</u>	<u>10,724,367,500</u>	<u>35.62</u>	
Waran				Warrant
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	44,100	2,513,700	0.01	PT Wintermar Offshore Marine Tbk

3. SECURITIES PORTFOLIO

This account represents the balance of securities portfolio classified as financial assets at fair value through profit or loss and loans and receivables.

a. Summary of securities portfolio

i. Equity securities

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/11 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

3. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

a. Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

a. Summary of securities portfolio (continued)

i. Efek ekuitas (lanjutan)

i. Equity securities (continued)

2009				
Investasi	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai wajar/ Fair value	Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage (%) of total securities portfolio	Investments
Saham				Shares
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	95,500	902,475,000	2.41	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	143,500	695,975,000	1.86	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	74,500	569,925,000	1.52	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	206,500	805,350,000	2.15	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Astra International Tbk	25,000	867,500,000	2.32	PT Astra International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	189,000	888,300,000	2.38	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	48,000	657,600,000	1.76	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
PT Adaro Energy Tbk	280,000	484,400,000	1.29	PT Adaro Energy Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	22,000	243,100,000	0.65	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	69,500	524,725,000	1.40	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT United Tractors Tbk	57,250	887,375,000	2.37	PT United Tractors Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28,000	127,400,000	0.34	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	105,000	372,750,000	1.00	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	6,000	190,800,000	0.51	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	27,500	474,375,000	1.27	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	20,500	466,375,000	1.25	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT International Nickel Tbk	33,500	122,275,000	0.33	PT International Nickel Tbk
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	12,000	100,200,000	0.27	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
PT Bumi Resources Tbk	70,500	170,962,500	0.46	PT Bumi Resources Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	39,000	85,800,000	0.23	PT Aneka Tambang Tbk
	<u>1,552,750</u>	<u>9,637,662,500</u>	<u>25.77</u>	

ii. Efek hutang

ii. Debt securities

2010						
Investasi	Tingkat bunga (%) per tahun/ Interest rate (%) per annum	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai wajar/ Fair value	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage (%) of total securities portfolio	Investments
Surat Utang Negara						Treasury bonds
FR0022	12.00	<u>9,500,000,000</u>	<u>9,933,200,000</u>	15 September/ September 2011	<u>32.99</u>	FR0022

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/12 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
 (Expressed in Rupiah)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

3. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

a. Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

a. Summary of securities portfolio (continued)

ii. Efek hutang (lanjutan)

ii. Debt securities (continued)

2009						
Investasi	Tingkat bunga (%) per tahun/ Interest rate (%) per annum	Nilai nominal/ Nominal amount	Nilai wajar/ Fair value	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage (%) of total securities portfolio	Investments
Surat Utang Negara						Treasury bonds
FR0010	13.15	10,000,000,000	10,130,000,100	15 Maret/ March 2010	27.09	FR0010
FR0022	12.00	<u>8,000,000,000</u>	<u>8,578,306,640</u>	15 September/ September 2011	<u>22.94</u>	FR0022
		<u>18,000,000,000</u>	<u>18,708,306,740</u>		<u>50.03</u>	

iii. Instrumen pasar uang

iii. Money market instruments

2010						
Investasi	Tingkat bunga (%) per tahun/ Interest rate (%) per annum	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage (%) of total securities portfolio		Investments
Deposito on call						Call deposits
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.60	2,000,000,000	12 Januari/ January 2011	6.64		PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.00	2,000,000,000	19 Januari/ January 2011	6.64		PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.00	2,000,000,000	5 Maret/ March 2011	6.64		PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	8.50	1,500,000,000	10 Januari/ January 2011	4.98		Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.00	1,000,000,000	3 Januari/ January 2011	3.32		PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.00	800,000,000	3 Januari / January 2011	2.66		PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT ANZ Panin Bank	5.20	<u>150,000,000</u>	6 Januari/ January 2011	<u>0.50</u>		PT ANZ Panin Bank
		<u>9,450,000,000</u>		<u>31.38</u>		

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/13 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
 (Expressed in Rupiah)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

3. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

a. Ikhtisar portofolio efek (lanjutan)

a. Summary of securities portfolio (continued)

iii. Instrumen pasar uang (lanjutan)

iii. Money market instruments (continued)

2009					
Investasi	Tingkat bunga (%) per tahun/ Interest rate (%) per annum	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Persentase (%) terhadap jumlah portofolio efek/ Percentage (%) of total securities portfolio	Investments
Deposito on call					
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	4.85	3,000,000,000	5 Januari/ January 2010	8.02	Call deposits Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
PT ANZ Panin Bank	5.80	1,800,000,000	11 Januari/ January 2010	4.81	PT ANZ Panin Bank
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.00	1,600,000,000	19 Januari/ January 2010	4.28	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.00	1,600,000,000	12 Januari/ January 2010	4.28	PT Bank OCBC NISP Tbk
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	4.85	950,000,000	28 Januari/ January 2010	2.54	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.00	100,000,000	4 Januari / January 2010	0.27	PT Bank CIMB Niaga Tbk
		<u>9,050,000,000</u>		<u>24.20</u>	
2010					
Investasi	Pembelian/Purchases		Penjualan/Sales		Investments
	Jumlah saham/ Total shares	Harga beli/ Purchases price	Jumlah saham/ Total shares	Harga jual/ Sales price	
Saham					
PT Adaro Energy Tbk	-	-	82,000	166,762,881	PT Adaro Energy Tbk
PT Aneka Kimia Raya Tbk	64,000	68,195,200	64,000	67,232,392	PT Aneka Kimia Raya Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	-	-	11,000	292,431,352	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Astra International Tbk	-	-	6,500	338,248,595	PT Astra International Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	28,000	128,069,835	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	127,000	76,962,000	127,000	202,379,072	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-	34,500	206,941,369	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	143,500	492,779,000	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bumi Resources Tbk	-	-	70,500	107,622,008	PT Bumi Resources Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	158,400	107,411,766	-	-	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	-	-	15,000	233,068,287	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	13,000	70,906,485	-	-	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	-	29,000	164,860,117	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	-	37,000	162,148,149	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	-	-	5,000	81,719,451	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
PT United Tractors Tbk	-	-	28,000	584,869,737	PT United Tractors Tbk
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	441,000	169,255,800	-	-	PT Wintermar Offshore Marine Tbk
	<u>946,900</u>	<u>985,510,251</u>	<u>537,500</u>	<u>2,736,353,245</u>	
Waran					
PT Wintermar Offshore Marine Tbk	44,100	-	-	-	PT Wintermar Offshore Marine Tbk

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/14 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

3. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

b. Ikhtisar pembelian dan penjualan efek ekuitas

b. Summary of purchases and sales of equity securities

Investasi	Pembelian/Purchases		Penjualan/Sales		Investments
	Jumlah saham/ Total shares	Harga beli/ Purchases price	Jumlah saham/ Total shares	Harga jual/ Sales price	
	2009		2009		
Saham					Shares
PT Adaro Energy Tbk	369,500	396,527,343	89,500	133,314,237	PT Adaro Energy Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	148,500	217,863,885	109,500	243,074,632	PT Aneka Tambang Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	25,500	390,772,367	11,500	230,157,493	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Astra International Tbk	30,000	723,507,810	50,000	1,338,957,592	PT Astra International Tbk
PT Bakrie & Brothers Tbk	-	-	96,000	8,028,832	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrieland					PT Bakrieland
Development Tbk	1,150,000	330,432,644	1,150,000	346,754,169	Development Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	36,500	136,717,056	82,500	385,471,926	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon					PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	137,000	487,048,847	109,000	502,412,452	Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri					PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk	83,500	332,681,782	88,500	337,838,020	(Persero) Tbk
PT Bank Negara					PT Bank Negara
Indonesia (Persero) Tbk	313,000	558,357,889	313,000	618,604,945	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat					PT Bank Rakyat
Indonesia (Persero) Tbk	45,000	305,886,545	98,000	634,221,015	Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan					PT Bank Tabungan
Negara (Persero) Tbk	37,000	29,896,000	37,000	31,087,384	Negara (Persero) Tbk
PT BISI Internasional Tbk	-	-	26,000	41,540,456	PT BISI Internasional Tbk
PT Bumi Resources Tbk	344,000	637,548,819	317,500	682,713,280	PT Bumi Resources Tbk
PT BW Plantation Tbk	93,000	51,661,500	93,000	51,833,662	PT BW Plantation Tbk
PT Ciputra					PT Ciputra
Development Tbk	320,500	191,079,355	569,500	335,283,476	Development Tbk
PT Delta Dunia					PT Delta Dunia
Petroindo Tbk	33,000	46,662,000	33,000	51,737,382	Petroindo Tbk
PT Gudang Garam Tbk	17,500	157,727,651	17,500	246,908,771	PT Gudang Garam Tbk
PT Hexindo					PT Hexindo
Adiperkasa Tbk	-	-	30,000	18,503,661	Adiperkasa Tbk
PT Holcim Indonesia Tbk	102,500	71,948,696	168,000	137,633,563	PT Holcim Indonesia Tbk
PT Indo Tambangraya					PT Indo Tambangraya
Megah Tbk	14,500	310,515,335	17,000	421,371,018	Megah Tbk
PT Indocement Tunggal					PT Indocement Tunggal
Prakarsa Tbk	31,000	238,758,489	52,500	497,314,527	Prakarsa Tbk
PT Indofood Sukses					PT Indofood Sukses
Makmur Tbk	158,500	239,766,387	167,500	362,996,350	Makmur Tbk
PT Indosat Tbk	42,500	218,672,775	96,000	560,928,454	PT Indosat Tbk
PT International Nickel					PT International Nickel
Indonesia Tbk	103,000	290,108,114	69,500	263,195,815	Indonesia Tbk
PT Jasa Marga					PT Jasa Marga
(Persero) Tbk	86,500	115,661,259	209,500	382,150,030	(Persero) Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	269,000	305,859,479	269,000	331,549,465	PT Kalbe Farma Tbk
PT Medco Energi					PT Medco Energi
International Tbk	99,500	288,630,484	114,500	330,984,872	International Tbk
PT Bank Pan					PT Bank Pan
Indonesia Tbk	-	-	185,000	84,697,477	Indonesia Tbk
PT Perusahaan Gas					PT Perusahaan Gas
Negara (Persero) Tbk	171,000	566,866,593	226,500	750,688,080	Negara (Persero) Tbk
PT PP London Sumatra					PT PP London Sumatra
Indonesia Tbk	78,000	347,242,534	66,000	425,861,644	Indonesia Tbk
PT Sampoerna Agro Tbk	203,000	315,445,118	203,000	371,497,245	PT Sampoerna Agro Tbk
PT Semen Gresik					PT Semen Gresik
(Persero) Tbk	68,500	378,574,667	52,000	388,031,354	(Persero) Tbk
PT Tambang Batubara					PT Tambang Batubara
Bukit Asam Tbk	58,500	769,576,473	43,500	601,533,534	Bukit Asam Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	190,000	316,807,290	225,000	435,551,811	PT Timah (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi					PT Telekomunikasi
Indonesia Tbk	84,000	726,767,336	81,000	705,541,096	Indonesia Tbk
PT Unilever					PT Unilever
Indonesia Tbk	53,000	471,567,288	60,500	475,875,025	Indonesia Tbk
PT United Tractors Tbk	43,500	505,816,726	36,000	365,747,014	PT United Tractors Tbk
PT Wijaya Karya					PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk	646,000	224,660,173	839,000	283,186,055	(Persero) Tbk
	<u>5,686,000</u>	<u>11,697,616,709</u>	<u>6,502,000</u>	<u>14,414,777,814</u>	

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/15 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah)

3. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

3. SECURITIES PORTFOLIO (continued)

c. Ikhtisar pembelian, penjualan dan jatuh tempo efek hutang

c. Summary of purchases, sales and maturity of debt securities

2010					
Investasi	Tingkat bunga (%) per tahun/ Interest rate (%) per annum	Nilai nominal/ Nominal amount	Harga beli atau jual/ Purchases or sales price	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Investments
Pembelian					
Surat Utang Negara					
FR0022	12.00	<u>4.500.000.000</u>	<u>4.799.250.000</u>	15 September/ September 2011	Purchases Treasury bonds FR0022
Penjualan					
Surat Utang Negara					
FR0022	12.00	<u>3.000.000.000</u>	<u>3.231.239.995</u>	15 September/ September 2011	Sales Treasury bonds FR0022
Jatuh tempo					
Surat Utang Negara					
FR0010	13.15	<u>10.000.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>	15 Maret/ March 2010	Matured Treasury bonds FR0010
2009					
Investasi	Tingkat bunga (%) per tahun/ Interest rate (%) per annum	Nilai nominal/ Nominal amount	Harga beli atau jual/ Purchases or sales price	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Investments
Pembelian					
Surat Utang Negara					
FR0010	13.15	10.000.000.000	10.413.000.000	15 Maret/ March 2010	Purchases Treasury bonds FR0010
FR0022	12.00	5.000.000.000	5.356.050.000	15 September/ September 2011	FR0022
FR0028	10.00	5.000.000.000	4.540.000.000	15 Juli/ July 2017	FR0028
FR0031	11.00	5.000.000.000	4.662.500.000	15 Nopember/ November 2020	FR0031
FR0047	10.00	<u>10.000.000.000</u>	<u>7.505.000.000</u>	15 Februari/ February 2028	FR0047
		<u>35.000.000.000</u>	<u>32.476.550.000</u>		
Penjualan					
Surat Utang Negara					
FR0022	12.00	5.000.000.000	5.132.500.000	15 September/ September 2011	Sales Treasury bonds FR0022
FR0027	9.50	5.000.000.000	4.395.000.000	15 Juni/ June 2015	FR0027
FR0028	10.00	5.000.000.000	4.297.500.000	15 Juli/ July 2017	FR0028
FR0031	11.00	5.000.000.000	5.122.500.000	15 Nopember/ November 2020	FR0031
FR0047	10.00	<u>10.000.000.000</u>	<u>9.000.000.000</u>	15 Februari/ February 2028	FR0047
		<u>30.000.000.000</u>	<u>27.947.500.000</u>		

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/16 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in Rupiah)

4. KAS DI BANK

Akun ini merupakan saldo rekening giro, sebagai berikut:

4. CASH IN BANKS

This account represents the balance of current accounts, as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Rupiah			Rupiah
Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta	2,093,074,893	1,478,213,731	Deutsche Bank AG, Jakarta Branch
PT Bank Permata Tbk	52,820,858	3,180,121	PT Bank Permata Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta	28,026,280	13,270,102	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	22,559,845	82,034,734	Standard Chartered Bank, Jakarta Branch
PT Bank Commonwealth	5,374,404	60,300,549	PT Bank Commonwealth
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,046,335	5,076,335	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	680	1,167	Citibank N.A., Jakarta Branch
ANZ Panin Bank (dahulu ABN Amro & RBS)	-	5,828,356	ANZ Panin Bank (previously ABN Amro & RBS)
	<u>2,206,903,295</u>	<u>1,647,905,095</u>	

5. PIUTANG BUNGA

Akun ini merupakan piutang bunga yang berasal dari:

5. INTEREST RECEIVABLE

This account represents accrued interest derived from the following:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Surat Utang Negara	336,961,326	667,298,573	Treasury bonds
Deposito <i>on call</i>	27,952,676	13,707,148	Call deposits
	<u>364,914,002</u>	<u>681,005,721</u>	

6. HUTANG PEROLEHAN KEMBALI UNIT PENYERTAAN

Akun ini merupakan hutang kepada pemegang unit sehubungan dengan perolehan kembali unit penyertaan pada tanggal neraca.

6. LIABILITY FOR REDEMPTION OF INVESTMENT UNITS

This account represents liability to unit holders for redemption of units at the balance sheet date.

7. PERPAJAKAN

a. Klaim atas kelebihan pajak

7. TAXATION

a. Claim for tax refund

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pajak penghasilan badan 2010 (lihat Catatan 7c)	14,381,218	-	Corporate income tax 2010 (see Note 7c)
Pajak penghasilan badan 2009 (lihat Catatan 7c)	29,671,771	29,671,771	Corporate income tax 2009 (see Note 7c)
	<u>44,052,989</u>	<u>29,671,771</u>	

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/17 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in Rupiah)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

b. Hutang pajak

b. Taxes payable

	2010	2009	
Pajak penghasilan pasal 25	1,812,667	-	<i>Income tax article 25</i>

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2010	2009	
Pajak kini	43,874,719	74,458,160	<i>Current tax</i>
Pajak final	95,837,014	122,434,453	<i>Final tax</i>
	139,711,733	196,892,613	

Pendapatan dividen merupakan obyek pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pendapatan bunga dari obligasi yang diterima oleh Reksa Dana merupakan obyek pajak final yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 16 tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan berupa Bunga Obligasi.

Dividend income is subject to corporate income tax at statutory rates. Interest income from investments in bonds received by the Fund is subject to final tax under Government Regulation No. 16 year 2009 regarding Income Tax on Income in form of Interest of Bonds.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.16 tahun 2009 yang diterbitkan pada tanggal 9 Februari 2009, pajak penghasilan atas bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh oleh wajib pajak Reksa Dana akan dikenakan pajak final sebesar 0% sejak 1 Januari 2009 hingga 31 Desember 2010; 5% sejak 1 Januari 2011 hingga 31 Desember 2013; dan 15% sejak 1 Januari 2014.

According to Government Regulation No.16 year 2009 issued on 9 February 2009, the income tax on interest and/or discount from bonds which received and/or acquired by the Fund as the tax payer will be subject to final tax of 0% starting 1 January 2009 to 31 December 2010; 5% from 1 January 2011 to 31 December 2013; and 15% from 1 January 2014.

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yang diterbitkan pada tanggal 23 September 2008, Pemerintah telah mengumumkan adanya perubahan terhadap pajak penghasilan yang akan berlaku sejak 1 Januari 2009, yang menyatakan bahwa pajak penghasilan untuk perusahaan akan ditetapkan sebesar 28% tetap sejak 2009 dan akan berkurang menjadi 25% sejak 2010.

According to Law No. 36 year 2008 regarding Income Tax issued on 23 September 2008, the Government enacted an amendment to the income tax law with effect from 1 January 2009, stipulating that the income tax for corporation's will be set to a flat rate of 28% starting in 2009 and further reduced to 25% starting in 2010.

Selanjutnya, sesuai dengan Surat Edaran No. SE-66/PJ/2010 tertanggal 24 Mei 2010, wajib pajak badan dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50 miliar mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif sebesar 50% dari tarif standar, yang dikenakan secara proporsional atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4,8 miliar.

Moreover, based on Circular Letter No. SE-66/PJ/2010 dated 24 May 2010, corporate taxpayers with an annual turnover not more than Rp 50 billion, are entitled to a tax discount, 50% off the standard rate, which is imposed proportionally on taxable income of the part of gross turnover up to Rp 4.8 billion.

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/18 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in Rupiah)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara kenaikan/(penurunan) aset bersih dari kegiatan operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan operasi dengan kenaikan aset bersih dari kegiatan operasi kena pajak yang dihitung oleh Reksa Dana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the increase/ (decrease) in net assets from operating activities before tax, as shown in the statements of operations, and the taxable increase in net assets from operating activities calculated by the Fund for the years ended 31 December 2010 and 2009 were as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kenaikan aset bersih dari kegiatan operasi sebelum beban pajak penghasilan	3,637,557,011	10,273,237,713	<i>Increase in net assets from operating activities before income tax expense</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(less):</i>
Pendapatan bunga dari deposito <i>on call</i> dan rekening giro yang telah dikenakan pajak final	(479,185,068)	(612,172,264)	<i>Interest income from call deposits and current accounts subject to final tax</i>
Pendapatan bunga dari Surat Utang Negara yang telah dikenakan pajak final	(1,312,097,596)	(1,767,807,293)	<i>Interest Income from treasury bonds subject to final tax</i>
Keuntungan atas penjualan efek yang bukan merupakan obyek pajak atau yang telah dikenakan pajak final, dicatat bersih setelah pajak	(932,087,878)	(4,155,006,910)	<i>Gains on sales of securities not subject to tax or subject to final tax, recorded net of tax</i>
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	(1,564,857,070)	(4,462,178,165)	<i>Unrealised gains on investments</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	853,084,164	989,746,376	<i>Non-deductible expenses</i>
Lain-lain	-	<u>102,625</u>	<i>Others</i>
Kenaikan atas aset bersih dari kegiatan operasi yang dikenakan pajak	202,413,563	265,922,082	<i>Increase in taxable net assets from operating activities</i>
Beban pajak penghasilan badan tahun berjalan	43,874,719	74,458,160	<i>Corporate income tax expense in current year</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak penghasilan badan yang telah dibayar atas pendapatan dividen	(41,941,934)	(52,706,154)	<i>Corporate income tax paid on dividend income</i>
Pajak penghasilan pasal 25	<u>(16,314,003)</u>	<u>(51,423,777)</u>	<i>Income tax article 25</i>
Klaim atas kelebihan pajak	<u>(14,381,218)</u>	<u>(29,671,771)</u>	<i>Claim for tax refund</i>
Pendapatan bunga dari deposito <i>on call</i> dan rekening giro yang telah dikenakan pajak final	<u>479,185,068</u>	<u>612,172,264</u>	<i>Interest income from call deposits and current accounts subject to final tax</i>
Pajak final	<u>95,837,014</u>	<u>122,434,453</u>	<i>Final tax</i>

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/19 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009 adalah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Reksa Dana.

c. *Income tax expense (continued)*

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2009 conforms to the Fund's annual tax returns.

d. Aset dan kewajiban pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat perbedaan temporer yang berdampak terhadap pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan.

d. *Deferred tax assets and liabilities*

As at 31 December 2010 and 2009, there are no temporary difference that impact on the recognition of deferred tax assets and liabilities.

e. Surat Ketetapan Pajak

Tahun pajak 2009

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Reksa Dana masih dalam proses pemeriksaan oleh Kantor Pajak terkait klaim atas kelebihan pajak penghasilan badan untuk tahun 2009.

e. *Tax Assessment Letter*

Fiscal year 2009

Until the date of the financial statements, the Fund is still being audited by the Tax Authorities in relation to the claim for corporate income tax refund for year 2009.

Tahun pajak 2008

Pada tanggal 6 November 2009, Reksa Dana menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") No. 00009/406/08/054/09 terkait klaim atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2008, dimana DJP menyetujui seluruh klaim tersebut sebesar Rp 202.707.843. Pada tanggal 11 Desember 2009, Reksa Dana telah menerima pengembalian atas kelebihan pajak penghasilan badan tahun 2008 tersebut.

Fiscal year 2008

On 6 November 2009, the Fund received Tax Overpayment Assessment Letter from the Directorate General of Taxation ("DGT") No. 00009/406/08/054/09 in relation to its claim for corporate income tax refund 2008, where DGT accepted all claims in the amount of Rp 202,707,843. On 11 December 2009, the Fund has received the 2008 corporate income tax refund.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Reksa Dana menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terhutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Berdasarkan Undang-Undang No. 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

f. *Administration*

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Funds submit tax returns on the basis of self assessment. For fiscal year 2007 and earlier, DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. According to Law No. 28 year 2007 regarding Taxation General Provisions and Procedures which applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/20 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

8. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari:

	<u>2010</u>
Surat Utang Negara	1,312,097,596
Deposito <i>on call</i>	440,282,591
Rekening giro	<u>38,902,477</u>
	<u>1,791,282,664</u>

Pendapatan bunga dari deposito *on call* dan rekening giro disajikan secara bruto, termasuk pajak final sebesar 20% dari pendapatan yang diterima. Bunga dari Surat Utang Negara dikenakan pajak final 0% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

8. INTEREST INCOME

This account represents interest income derived from the following:

	<u>2009</u>	
	1,767,807,293	<i>Treasury bonds</i>
	569,200,910	<i>Call deposits</i>
	<u>42,971,354</u>	<i>Current accounts</i>
	<u>2,379,979,557</u>	

Interest income from call deposits and current accounts was recorded on a gross basis, including withholding tax (final tax) at the rate of 20%. Interest income on treasury bonds was subject to final tax of 0% for the year ended 31 December 2010 and 2009.

9. PENDAPATAN DIVIDEN

Akun ini merupakan pendapatan dividen yang diterima dari beberapa perusahaan.

9. DIVIDEND INCOME

This account represents dividend income received from various investee companies.

10. BEBAN JASA PENGELOLAAN INVESTASI

PT First State Investments Indonesia merupakan manajer investasi yang berwenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif Reksa Dana sesuai dengan kebijakan investasi yang telah diatur secara rinci dalam kontrak investasi kolektif.

Sebagai manajer investasi, PT First State Investments Indonesia mendapatkan imbalan maksimal sebesar 2% per tahun dari nilai aset bersih Reksa Dana ditambah pajak pertambahan nilai sebesar 10% dari jumlah tersebut yang dicatat sebagai beban jasa pengelolaan investasi oleh Reksa Dana.

Jumlah pajak pertambahan nilai atas beban jasa pengelolaan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 67.224.386 (2009: Rp 76.892.669).

10. MANAGEMENT FEES

PT First State Investments Indonesia is the investment manager who has the right to manage the Fund's collective investment portfolio in accordance to the investment policies as regulated in detail in the collective investment contract.

As the investment manager, PT First State Investments Indonesia receives the fees to a maximum of 2% per annum of the Fund's net assets value plus 10% value added tax due thereon which are recorded as the management fees by the Fund.

Total value added tax on management fees for the year ended 31 December 2010 was Rp 67,224,386 (2009: Rp 76,892,669).

11. BEBAN JASA KUSTODIAN

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta merupakan bank kustodian yang berwenang untuk penitipan kolektif Reksa Dana seperti yang diatur secara rinci dalam kontrak investasi kolektif.

Sebagai bank kustodian, Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta mendapatkan imbalan maksimum sebesar 0,25% per tahun dari nilai aset bersih Reksa Dana ditambah pajak pertambahan nilai sebesar 10% dari beban tersebut yang dicatat sebagai beban jasa kustodian oleh Reksa Dana.

11. CUSTODIAN FEES

Deutsche Bank AG, Jakarta Branch is the custodian bank who has the right for the Fund's collective custodial function as regulated in detail in the collective investment contract.

As the custodian bank, Deutsche Bank AG, Jakarta Branch receives the fee to maximum of 0.25% per annum of the Fund's net assets value plus 10% value added tax due thereon which are recorded as the custodian fees by the Fund.

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/21 – Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**
(Dinyatakan dalam Rupiah)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009**
(Expressed in Rupiah)

11. BEBAN JASA KUSTODIAN (lanjutan)

Jumlah pajak pertambahan nilai atas beban jasa kustodian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 8.066.926 (2009: Rp 9.227.120).

11. CUSTODIAN FEES (continued)

Total value added tax on custodian fees for the year ended 31 December 2010 was Rp 8,066,926 (2009: Rp 9,227,120).

12. BEBAN LAIN-LAIN

Termasuk dalam beban lain-lain adalah beban audit. Jumlah pajak pertambahan nilai atas beban audit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 5.450.000 (2009: Rp 5.000.000).

12. OTHER EXPENSES

Included in other expenses is the audit fee. Total value added tax on audit fee for the year ended 31 December 2010 was Rp 5,450,000 (2009: Rp 5,000,000).

13. IKHTISAR SINGKAT KEUANGAN

Berikut ini adalah ikhtisar rasio-rasio keuangan Reksa Dana. Rasio-rasio ini dihitung berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-99/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996.

13. FINANCIAL HIGHLIGHTS

The following is a summary of the Fund's financial ratios. These ratios were calculated in accordance with the Letter from the Head of Bapepam No. KEP-99/PM/1996 dated 28 May 1996.

	2010	2009	
Total hasil investasi (%)	10.81	30.05	<i>Total investments return (%)</i>
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran (%)	6.47	24.95	<i>Net investments after net marketing expenses (%)</i>
Beban operasi (%)	2.58	2.96	<i>Operating expenses (%)</i>
Perputaran portofolio	0.16x	1.20x	<i>Portfolio turnover</i>
Persentase penghasilan kena pajak (%)	5.79	2.64	<i>Taxable income percentage (%)</i>

Tujuan penyajian ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Rasio-rasio ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan Reksa Dana akan sama dengan kinerja masa lalu.

The purpose of the disclosure on the above financial ratios of the Fund is solely to provide easier understanding on the past performance of the Fund. These ratios should not be considered as an indication that future performance will be the same as it has been in the past.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-99/PM/1996 "Informasi dalam Ikhtisar Keuangan Singkat Reksa Dana", ikhtisar keuangan singkat di atas dihitung sebagai berikut:

According to the Letter from the Head of Bapepam No. KEP-99/PM/1996 "Information of Summary of Fund Financial Statement Highlights", the above financial highlights are calculated as follows:

- total hasil investasi adalah perbandingan antara besarnya kenaikan aset bersih per unit penyertaan dalam satu tahun dengan nilai aset bersih per unit penyertaan pada awal tahun;
- *total investments return is a comparison of increase in net assets value per unit during the year and net assets value per unit at the beginning of the year;*
- hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran adalah perbandingan antara besarnya kenaikan aset bersih per unit penyertaan dalam satu tahun dengan nilai aset bersih per unit penyertaan pada awal tahun setelah ditambah beban pemasaran dan dikurangi beban pelunasan yang dibayar oleh pemodal;
- *net investments after net marketing expenses are comparisons of increase in net assets value per unit during the year and net assets value per unit at the beginning of the year after addition of marketing expenses and deduction of settlement expenses;*

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/22 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

13. IKHTISAR SINGKAT KEUANGAN (lanjutan)

- beban operasi adalah perbandingan antara beban operasi (beban investasi) dalam satu tahun dengan rata-rata nilai aset bersih dalam satu tahun;
- perputaran portofolio adalah perbandingan nilai pembelian atau penjualan portofolio dalam satu tahun mana yang lebih rendah dengan rata-rata nilai aset bersih dalam satu tahun; dan
- persentase penghasilan kena pajak dihitung dengan membagi penghasilan selama satu tahun yang mungkin dikenakan pajak pada pemodal dengan pendapatan operasi bersih (kenaikan aset bersih dari kegiatan operasi).

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Reksa Dana mengandung berbagai macam risiko keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Reksa Dana terfokus untuk menghadapi ketidakpastian situasi pasar modal dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Reksa Dana.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterparty* Reksa Dana gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Reksa Dana.

Reksa Dana juga dipengaruhi oleh risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada portofolio efek dan eksposur lain yang timbul dari aktivitas perdagangan ('eksposur perdagangan').

Risiko kredit adalah salah satu risiko terbesar untuk bisnis Reksa Dana. Manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati sebagai bagian dari pertanggungjawaban manajemen kepada pemegang unit penyertaan.

13. FINANCIAL HIGHLIGHTS (continued)

- *operating expenses are comparisons of operating expense (investment expenses) during the year and average of net assets values in one year;*
- *portfolio turnover is a comparison of the lower of purchases or sales value of portfolio (units) during the year and average of net assets values during the year; and*
- *taxable income percentage is calculated by dividing income during the year which is subject to tax borne by the unit holders and net operating income (increase in net assets from operating activities).*

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Fund's activities are exposed to few financial risks such as: credit risk, market risk, and liquidity risk. The Fund's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of capital markets situation and to minimise potential adverse effects on the Fund's financial performance.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss should any of the Fund's counterparties fail to fulfil their contractual obligations to the Fund.

The Fund is also exposed to other credit risks arising from investments in securities portfolio and other exposures arising from its trading activities ('trading exposures').

Credit risk is the one of the largest risk for the Fund's business; management therefore carefully manages its exposure to credit risk as part of management's responsibilities to the unit holders.

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/23 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
 (Expressed in Rupiah)

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk aset keuangan pada laporan aset dan kewajiban:

The following table presents the Fund's maximum exposure for financial assets to credit risk on statements of assets and liabilities:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	
	2010	
Saham	10,724,367,500	Shares
Waran	2,513,700	Warrants
Surat Utang Negara	9,933,200,000	Treasury Bonds
Deposito <i>on call</i>	9,450,000,000	Deposits on call
Kas di bank	2,206,903,295	Cash in banks
Piutang bunga	364,914,002	Interest receivables
Piutang dividen	7,067,346	Dividend receivables
Piutang lain-lain	54,161	Other receivables
	32,689,020,004	

Pada tanggal 31 Desember 2010, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset keuangan yang dimiliki oleh Reksa Dana karena semua investasi Reksa Dana ditempatkan pada portofolio efek unggulan.

As at 31 December 2010, there is no indication of impairment in value of financial assets owned by the Fund because all of the Fund's investments are placed in prime securities portfolio.

Pada tanggal 31 Desember 2010, aset keuangan sebesar Rp 32.689.020.004 seluruhnya terkonsentrasi di Indonesia.

As at 31 December 2010, financial assets amounting to Rp 32,689,020,004 entirely concentrated within Indonesia.

b. Risiko pasar

b. Market risk

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan kondisi pasar seperti risiko perubahan tingkat bunga.

Market risk is the risk of loss due to changes in market conditions i.e. changes in interest rate risk.

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Investasi Reksa Dana pada aset keuangan berbunga dipengaruhi oleh risiko yang berhubungan dengan pengaruh dari fluktuasi tertentu dari tingkat suku bunga pasar.

The Fund's interest bearing financial assets are exposed to the risk associated with the effect of fluctuations in the prevailing level of market interest rate.

Instrumen keuangan dengan suku bunga variabel berupa deposito *on call* dan kas di bank mempengaruhi Reksa Dana dalam hal risiko tingkat suku bunga arus kas dan instrumen keuangan dengan suku bunga tetap berupa Surat Utang Negara mempengaruhi Reksa Dana dalam hal risiko tingkat suku bunga nilai wajar.

Financial instruments at variable rate such as call deposits and cash in banks expose the Fund to cash flow interest rate risk and financial instruments at fixed rate such as treasury bonds expose the Fund to fair value interest rate risk.

Manajemen mempunyai kebijakan yang membatasi eksposur tingkat suku bunga yang dimonitor secara berkala.

Management has a policy to limit the level of exposure by interest rate changes which monitored periodically.

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/24 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
 (Expressed in Rupiah)

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini menyajikan aset dan kewajiban keuangan berbunga Reksa Dana pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal perubahan bunga secara kontraktual atau tanggal jatuh tempo:

The table below summarises the Fund's interest earning assets and interest bearing liabilities at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual repricing interest or maturity dates:

31 Desember/December 2010							
	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than one month</i>	1 - 2 bulan/ <i>months</i>	2 - 3 bulan/ <i>Months</i>	Lebih dari 3 bulan / <i>Over than 3 months</i>	Tidak dikenakan bunga / <i>Non interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
ASET							ASSETS
Portofolio efek							Securities portfolio
Saham	-	-	-	-	10,724,367,500	10,724,367,500	Shares
Waran	-	-	-	-	2,513,700	2,513,700	Warrant
Surat Utang Negara	-	-	-	9,933,200,000	-	9,933,200,000	Treasury bonds
Deposito <i>on call</i>	7,450,000,000	-	2,000,000,000	-	-	9,450,000,000	Call deposits
Kas di bank	2,206,903,295	-	-	-	-	2,206,903,295	Cash in banks
Piutang bunga	-	-	-	-	364,914,002	364,914,002	Interest receivables
Piutang dividen	-	-	-	-	7,067,346	7,067,346	Dividend receivables
Piutang lain-lain	-	-	-	-	54,161	54,161	Other receivables
Jumlah aset keuangan	<u>9,656,903,295</u>	<u>-</u>	<u>2,000,000,000</u>	<u>9,933,200,000</u>	<u>11,098,916,709</u>	<u>32,689,020,004</u>	Total financial assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Hutang perolehan kembali unit penyertaan	-	-	-	-	11,864,036	11,864,036	Liability for redemption of investment units
Uang muka penjualan unit penyertaan	-	-	-	-	16,855,000	16,855,000	Advance for subscription of units
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	127,705,749	127,705,749	Accrued expenses
Hutang lain-lain	-	-	-	-	11,208	11,208	Other payables
Jumlah kewajiban keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>156,435,993</u>	<u>156,435,993</u>	Total financial liabilities
Jumlah <i>repricing gap</i> bunga	<u>9,656,903,295</u>	<u>-</u>	<u>2,000,000,000</u>	<u>9,933,200,000</u>	<u>-</u>	<u>32,532,584,011</u>	Total interest repricing gap

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/25 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(Expressed in Rupiah)

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Reksa Dana mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian atas jangka waktu sumber dana yang dimiliki dengan jangka waktu pembayaran atas penarikan dari pemegang unit penyertaan.

Reksa Dana memelihara kecukupan likuiditas untuk memenuhi permintaan pembayaran atas penarikan dari pemegang unit penyertaan.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aset dan kewajiban sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Fund has difficulties in obtaining funding. Liquidity risk also arises from situations in which the Fund has a mismatch between the maturity of its fundings and the maturity of its unit holders' redemptions.

The Fund maintains adequate liquidity in order to meet the unit holders' redemptions request.

The maturity tables below provides information about maturities of assets and liabilities on a contractual basis in form of cash in or out flows:

31 Desember/December 2010							
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 2 bulan/ months	2 - 3 bulan/ months	Lebih dari 3 bulan / Over than 3 months	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo /No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET							ASSETS
Portofolio efek							Securities portfolio
Saham	-	-	-	-	10,724,367,500	10,724,367,500	Shares
Waran	-	-	-	-	2,513,700	2,513,700	Warrant
Surat Utang Negara	-	-	-	9,933,200,000	-	9,933,200,000	Treasury bonds
Deposito on call	7,450,000,000	-	2,000,000,000	-	-	9,450,000,000	Call deposits
Kas di bank	-	-	-	-	2,206,903,295	2,206,903,295	Cash in banks
							Interest
Piutang bunga	364,914,002	-	-	-	-	364,914,002	receivables
							Dividend
Piutang dividen	7,067,346	-	-	-	-	7,067,346	receivables
Klaim atas kelebihan pajak	-	-	-	-	44,052,989	44,052,989	Claim for tax refund
							Other
Piutang lain-lain	54,161	-	-	-	-	54,161	receivables
Jumlah aset	<u>7.822.035.509</u>	<u>-</u>	<u>2.000.000.000</u>	<u>9.933.200.000</u>	<u>12.977.837.484</u>	<u>32.733.072.993</u>	Total assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Hutang perolehan kembali unit penyertaan	11,864,036	-	-	-	-	11,864,036	Liability for redemption of investment units
Uang muka penjualan unit penyertaan	16,855,000	-	-	-	-	16,855,000	Advance for subscription of units
Beban yang masih harus dibayar	127,705,749	-	-	-	-	127,705,749	Accrued expenses
Hutang pajak	1,812,667	-	-	-	-	1,812,667	Taxes payable
Hutang lain-lain	11,208	-	-	-	-	11,208	Other payables
Jumlah kewajiban	<u>158.248.660</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>158.248.660</u>	Total liabilities
Bersih	<u>7.663.786.849</u>	<u>-</u>	<u>2.000.000.000</u>	<u>9.933.200.000</u>	<u>-</u>	<u>32.574.824.333</u>	Net

Surat Utang Negara yang dimiliki Reksa Dana mempunyai jatuh tempo lebih dari 3 bulan. Jika Reksa Dana mengalami kebutuhan likuiditas, Surat Utang Negara tersebut dapat dijual sewaktu-waktu pada nilai wajarnya.

The Fund's treasury bonds have maturity more than 3 months. When the Fund encounters liquidity needs, the treasury bonds can be sold at anytime at their fair value.

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/26 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

14. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

14. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan

d. Fair value of financial assets and liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2010, nilai tercatat dari aset dan kewajiban keuangan yang dimiliki oleh Reksa Dana yang bukan diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya karena memiliki jangka waktu yang pendek.

As at 31 December 2010, the carrying value of the financial assets and liabilities owned by the Fund which are not classified as financial instruments at fair value through profit or loss, represent their approximate fair value due to short term period.

15. STANDAR AKUNTANSI BARU

15. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut:

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued revision of the following accounting standards which will be effective as at 1 January 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 2 (Revisi 2009) – Laporan Arus Kas,
- PSAK 3 (Revisi 2010) – Laporan Keuangan Interim,
- PSAK 4 (Revisi 2009) – Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 5 (Revisi 2009) – Segmen Operasi,
- PSAK 7 (Revisi 2010) – Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa,
- PSAK 8 (Revisi 2010) – Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan,
- PSAK 12 (Revisi 2009) – Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama,
- PSAK 15 (Revisi 2009) – Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK 19 (Revisi 2010) – Aset Tak Berwujud,
- PSAK 22 (Revisi 2010) – Kombinasi Bisnis,
- PSAK 23 (Revisi 2010) – Pendapatan,
- PSAK 25 (Revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,
- PSAK 48 (Revisi 2009) – Penurunan Nilai Aset,
- PSAK 57 (Revisi 2009) – Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi,
- PSAK 58 (Revisi 2009) – Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan,

- SFAS 1 (Revised 2009) – Presentation of Financial Statements,
- SFAS 2 (Revised 2009) – Statements of Cashflows,
- SFAS 3 (Revised 2010) – Interim Financial Reporting,
- SFAS 4 (Revised 2009) – Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements,
- SFAS 5 (Revised 2009) – Operating Segments,
- SFAS 7 (Revised 2010) – Related Party Disclosures,
- SFAS 8 (Revised 2010) – Events After the Reporting Period,
- SFAS 12 (Revised 2009) – Interest in Joint Ventures,
- SFAS 15 (Revised 2009) – Investment in Associates,
- SFAS 19 (Revised 2010) – Intangible Assets,
- SFAS 22 (Revised 2010) – Business Combination,
- SFAS 23 (Revised 2010) – Revenue,
- SFAS 25 (Revised 2009) – Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors,
- SFAS 48 (Revised 2009) – Impairment of Assets,
- SFAS 57 (Revised 2009) – Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets,
- SFAS 58 (Revised 2009) – Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations,

REKSA DANA FIRST STATE INDONESIAN BALANCED FUND

Lampiran – 4/27 – Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (Dinyatakan dalam Rupiah)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2010 AND 2009 (Expressed in Rupiah)

15. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- ISAK 7 (Revisi 2009) – Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus,
- ISAK 9 – Perubahan Atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa,
- ISAK 10 – Program Loyalitas Pelanggan,
- ISAK 11 – Distribusi Aset Non-Kas Kepada Pemilik,
- ISAK 12 – Pengendalian Bersama Entitas – Kontribusi Non Moneter oleh *Venturer*,
- ISAK 14 – Aset Tak Berwujud – Biaya Situs Web,
- ISAK 17 – Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.

Reksa Dana sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar-standar di atas terhadap laporan keuangan Reksa Dana.

15. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT (continued)

- *Interpretation of SFAS 7 (Revised 2009) – Consolidation of Special Purpose Entities,*
- *Interpretation of SFAS 9 – Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities,*
- *Interpretation of SFAS 10 – Customer Loyalty Program,*
- *Interpretation of SFAS 11 – Distribution of Non-Cash Assets to Owners,*
- *Interpretation of SFAS 12 – Jointly Controlled Entities – Non Monetary Contributions by Venturers,*
- *Interpretation of SFAS 14 – Intangible Assets – Web Site Cost,*
- *Interpretation of SFAS 17 – Interim Financial Reporting and Impairment.*

The Fund is still evaluating the impact of the above revised standards on the Fund's financial statements.